

**TRANSMISI ILMU TASAWUF TUAN GURU  
DI KALIMANTAN SELATAN**

**DISERTASI**

**Oleh:  
Mahmud  
16.0352.0080**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
PROGRAM DOKTOR PASCASARJANA (S3)  
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
BANJARMASIN  
2020**

# **TRANSMISI ILMU TASAWUF TUAN GURU DI KALIMANTAN SELATAN**

**DISERTASI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Menyelesaikan Program Doktor  
Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:**

**Mahmud**

**16.0352.0080**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
PROGRAM DOKTOR PASCASARJANA (S3)  
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
BANJARMASIN  
2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mahmud

NIM : 16.0352.0080

Tempat/Tgl.Lahir : Padang Tanggul/ 25 Oktober 1986

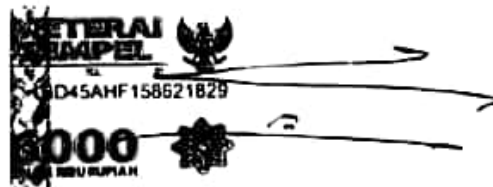
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa disertasi saya yang berjudul: "Transmisi Ilmu Tasawuf Tuan Guru Di Kalimantan Selatan" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa disertasi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 27 Januari 2020

Yang membuat pernyataan,



Mahmud

## **PERSETUJUAN DISERTASI**

### **TRANSMISI ILMU TASAWUF TUAN GURU DI KALIMANTAN SELATAN**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh  
**Mahmud**  
**16.0352.0080**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Asmaran AS, MA.

Tanggal, 22-Januari-2020

Pembimbing II



Dr. H. Husnul Yaqin, M. Ed.

Tanggal, 22-Januari-2020

# PENGESAHAN DISERTASI

## TRANSMISI ILMU TASAWUF TUAN GURU DI KALIMANTAN SELATAN

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

Mahmud  
16.0352.0080

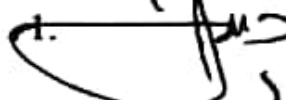


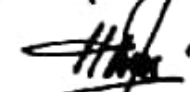

Telah Diajukan kepada Dewan Penguji  
Pada: Rabu, Tanggal: 22-Januari-2020

### Dewan Penguji

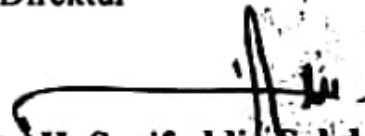
Nama

1. Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M. Ag  
(Ketua/Anggota)
2. Dr. Wahyuddin, M. Si  
(Penguji Utama)
3. Prof. Dr. H. Asmaran AS, MA  
(Anggota/Penguji)
4. Dr. H. Husnul Yaqin, M.Ed  
(Anggota/Penguji)
5. Dr. H. Faisal Mubarak, Lc, MA  
(Sekretaris/Penguji)

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

Mengetahui,  
Direktur

  
Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M. Ag  
NIP. 19580621-198603-1001

## ABSTRAK

Mahmud, 16.0352.0080, *Transmisi Ilmu Tasawuf Tuan Guru Di Kalimantan Selatan*, di bawah bimbingan I: Prof. Dr. H. Asmaran AS, MA. dan II: Dr. H. Husnul Yaqin, M. Ed., pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, (2019).

Kata Kunci: *Transmisi, Materi Penyampaian, Metode Penerimaan dan Penyampaian.*

Transmisi Ilmu Tasawuf Tuan Guru yang sesuai dengan keadaan masyarakat dapat menunjang pemahaman dan pengamalan masyarakat terhadap ajaran agama Islam yang mereka peroleh, serta akan menarik minat mereka untuk mengkaji ilmu pengetahuan lebih mendalam. Lebih dari itu, Tuan Guru juga menjadi panutan (*qudwah*), sehingga keberadaannya senantiasa memancarkan sinar kebajikan dan menjadi suri tauladan bagi masyarakat. Cahaya kebajikan yang dipancarkan benar-benar menjadi penerang untuk menapaki jalan yang lurus (*as-shirâthal mustaqîm*), bukan saja ketika masa hidupnya tetapi juga ketika sudah meninggal dunia. Oleh karena itu, pengkajian khusus tentang transmisi ilmu tasawuf Tuan Guru sangat penting.

Fokus penelitian ini adalah menelaah bagaimana jaringan ilmu tasawuf Tuan Guru di Kalimantan Selatan, apa materi penyampaian ilmu tasawuf Tuan Guru di Kalimantan Selatan, dan bagaimana metode penerimaan dan penyampaian ilmu tasawuf Tuan Guru di Kalimantan Selatan.

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dan lapangan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu mempelajari permasalahan-permasalahan yang ada serta tata cara kerja yang berlaku. Data penelitian ini meliputi jaringan ilmu tasawuf Tuan Guru di Kalimantan Selatan, materi ilmu tasawuf Tuan Guru di Kalimantan Selatan, dan metode penerimaan dan penyampaian ilmu tasawuf Tuan Guru di Kalimantan Selatan. Sumber data adalah Tuan Guru, murid-murid mereka, teman-teman mereka, dan masyarakat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, dan pengamatan berperan serta. Teknik analisis data dilakukan dengan dua tahap, yaitu analisis individual dan analisis lintas kasus. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber, teknik, dan peneliti.

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah: 1). Jaringan ilmu tasawuf Tuan Guru di Kalimantan Selatan berporos pada beberapa daerah utama yaitu Martapura, Nagara (Kandangan), Barabai, Amuntai, Rantau (Tapin), Banjarmasin, dan Tabalong. 2). Materi penyampaian ilmu tasawuf Tuan Guru di Kalimantan Selatan yaitu *Pertama*, Tasawuf Akhlaqi yang terdiri dari *takhalli*, *tahalli*, *tajalli*. Kitab yang membahasnya adalah *Ihyâ 'Ulûmuddîn*, *Nashâihuddîniyyah*, *Al-Hikam*, dan *Bidâyatul Hidâyah*. Kedua,

Tasawuf Amali yang terdiri dari *syarî'ah*, *tharîqah*, *haqîqah*, dan *ma'rifah*. Kitab yang membahasnya adalah *Ihyâ Ulûmuddîn*, *Nashâihuddîniyyah*, *Al-Hikam*, dan *Bidâyatul Hidâyah*. Ketiga, Tasawuf Falsafi yang terdiri dari *fanâ* dan *baqâ*, *ittihâd*, *hulûl*, *wihdatul wujud*, dan *isyrâq*. Kitab yang membahasnya adalah *Kifâyatul Atqiyâ*, *Nashâihul 'Ibâd*, *Tuhfaturrâghibîn*, dan *Durrun Nafîs*. Keempat, *Manâqib* yang terdiri dari *manâqib* Siti Khadijah dan *manâqib* Syekh Samman Al-Madâni. Kitab yang membahasnya adalah kitab *manâqib* Siti Khadijah dan kitab *manâqib* syekh Samman Al-Madani. 3). Metode penerimaan dan penyampaian ilmu tasawuf Tuan Guru di Kalimantan Selatan yaitu *Pertama*, *Shuhbah* berupa *khidmah* dan *mulâzamah*. *Kedua*, *riyâdhah* dan *mujâhadah* berupa pengamalan ilmu dan *muthâla'ah*. *Ketiga*, *dzikir* berupa *râtib* dan *wirîd*. *Keempat*, *tharîqah* berupa *Sammâniyyah*, *Naqsyabandiyyah*, *Qadariyyah*, dan *Alawiyyah*. *Kelima*, *Insiasi Spritual* berupa *bai'at*, *tharîqat naqsyabandiyyah*, *darkah yahlal madînah*, *jam'iyyah ahli tharîqah*. *Keenam*, *khirqah* berupa pemakaian *imâmah*, penyerahan tasbih, penyerahan tongkat, dan penjamuan tamu *bil-aswidatain* (kurma dan zam-zam).

## ABSTRACT

Mahmud, 16. 0352. 0080, *Sufism Transmission Of Moslem Scholars In South Kalimantan*. Supervisor I: Prof. Dr. H. Asmaran AS, MA. and II: Dr. H. Husnul Yaqin, M. Ed. Postgraduate School of UIN Antasari Banjarmasin. (2019).

Key words: *Transmission, delivery material, acceptance and delivery methods.*

Sufism transmission of Moslem scholars can support the development and practice of the community towards the teachings of the Islamic religion that they obtain and will attract their interest in studying science more deeply. More than that, the Moslem Scholars also become role models (*qudwah*), so that their existence always emits a ray of virtue and becomes a role model for the community. The light of virtue emitted is truly a light to walk the straight path (*shirathal mustaqîm*), not only when he is alive but also when he has passed away. Therefore, a special assessment of the scientific transmission of Moslem Scholars is very important.

The focus of this research is to examine how is the Moslem Scholars Sufism transmission in South Kalimantan. What is the material of the delivery of Sufism Moslem Scholars in South Kalimantan. How the method of acceptance and delivery of Sufism Moslem Scholars in South Kalimantan.

The research approach is qualitative and field. The type of research used is descriptive qualitative by studying existing problems and work procedures that apply. Research data are data about the Moslem Scholars Sufism transmission in South Kalimantan, the material of the delivery of Sufism Moslem Scholars in South Kalimantan, the method of acceptance and delivery of Sufism Moslem Scholars in South Kalimantan. Research data sources are the Moslem Scholars, their students, their friends, and the community. Data collection techniques used are semi-structured interviews and participatory observations. Data analysis techniques are carried out in two stages, namely individual analysis and cross-case analysis. There is a technique for checking the validity of the data used is source triangulation, techniques and researchers.

The findings in this study are: 1). The transmission of Sufism



Moslem Scholars in South Kalimantan pivots in several major areas, namely Martapura, Nagara (Kandangan), Barabai, Amuntai, Rantau (Tapin), Banjarmasin, dan Tabalong. 2). The material of the delivery of Sufism Moslem Scholars in South Kalimantan is *the first* tasawuf akhlaqi, which consists of *takhalli*, *tahalli*, and *tajalli*. The book that discusses it is *Ihya Ulumuddin*, *Nashaihuddiniyyah*, *Al-Hikam*, and *Bidayatul Hidayah*. *The Second*, tasawuf amali, which consists of *syarī'ah*, *tharīqah*, *haqīqah*, and *ma'rifah*. The book that discusses it is *Ihyâ 'Ulūmuddin*, *Nashâihuddîniyyah*, *Al-Hikam*, and *Bidâyatul Hidâyah*. *The Third*, tasawuf falsafi, which consists of *fanâ* dan *baqâ*, *ittihâd*, *hulûl*, *wihdatulwujūd*, and *isyrâq*. The book that discusses it is *Kifâyatul Atqiyâ*, *Nashâihul 'Ibâd*, *Tuhfaturrâghibîn*, and *Durrun Nafîs*. *The fourth*, *manâqib*, which consists of *manâqib* Siti Khadijah and *manâqib* Syekh Samman Al-Madani. 3). The method of acceptance and delivery of Sufism Moslem Scholars in South Kalimantan is *The first*, *Shuhbah* in the form of *khidmah* and *mulâzamah*. *The Second*, *Riyâdhah* and *Mujâhadah* in the form of practice of science and *muthâla'ah*. *The Third*, *dzikir* in the form of *râtib* and *wirîd*. *The Fourth*, *tharīqah* in the form of *Sammâniyyah*, *Naqsyabandiyyah*, *Qadariyyah*, and *Alawiyyah*. *The Fifth*, *insiasi spritual* in the form of *bai'at*, *tharīqat naqsyabandiyyah*, *darkah yahlalmadînah*, and *jam'iyyah ahli tharīqah*. *The Sixth*, *Khirqah* in the form of use of *imâmah*, surrender of the tasbih, surrender of the stick, and guest banquet with aswidatain (kurma and zam-zam)

## الخلاصة

محمود، ٠٠٨٠.٠٣٥٢.١٦، نشرعلم التصوف للعلماء في جنوب كاليمنتان،  
تحت التوجيه الأول: AS Asmaran H. Dr. Prof.  
الثاني: Ed M. Yaqin, Husnul H. Dr. في الدراسة العليا  
في الجامعة الإسلامية الحكومية Antasari بانجارمايسن ( ٢٠١٩ )

الكلمة الأساسية: النشر، مادة التبليغ، طريقة القبول و التبليغ

نشرعلم التصوف للعلماء الموافق يمكن أن يدعم تطور و ممارسة المجتمع نحو تعاليم الدين الإسلامي التي يحصلون عليها وستجذب اهتمامهم في دراسة العلوم بشكل أعمق. أكثر من ذلك، أصبح العلماء أيضا قدوة، بحيث يبعث وجودهم دائما ضوء الفضيلة ويصبح قدوة للمجتمع. إن ضوء الفضيلة المنبعثة هو حق الضوء يسير في الطريق المستقيم، ليس فقط عندما يكون حيا ولكن أيضا عندما يكون ميتا. لذلك تقييم خاص عن نشر علم التصوف للعلماء مهم جدا

يركز هذا البحث على دراسة كيفية نشرعلم التصوف للعلماء في جنوب كاليمانتان، وما مادة التبليغ علم التصوف للعلماء في جنوب كاليمانتان، وكيفية طريقة قبول وتبليغ علم التصوف للعلماء في جنوب كاليمانتان.

النهج البحثي هو النوعية والميدانية. نوع البحث المستخدم هو البحث الوصفي النوعي الذي عن طريق دراسة المشاكل الحالية وإجراءات العمل. البيانات البحثية هي نشرعلم التصوف للعلماء في جنوب كاليمانتان، ومادة التبليغ علم التصوف للعلماء في جنوب كاليمانتان.

اليمانتان، وطريقة قبول وتبليغ علم التصوف للعلماء في جنوب كاليمانتان. مصادر البيانات هي العلماء والطلاب والأصحاب والمجتمع. كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي المقابلات شبه المنظمة والملاحظات التشاركية. يتم تنفيذ تقنيات تحليل البيانات على مرحلتين، وهما التحليل الفردي وتحليل الحالات المختلفة. هناك تقنية من صحة البيانات المستخدمة هي تثلث المصدر والتقنيات والباحثين.

النتائج في هذه الرسالة هي: (١). نشر علم التصوف للعلماء في جنوب كاليمانتان محاور في العديد من المجالات الرئيسية منها مرتافون ونغار، وبرابي، وأمنتي، ورننو، وبنجارماسين، وتبلوع. (٢). ومادة التبليغ علم التصوف للعلماء في جنوب كاليمانتان، الأول، التصوف الأخلاقي يتكون من التخليقي، والتحليلي، والتجلي. والكتب التي تتحدث عن ذلك هي إحياء علوم الدين، ونصائح الدينية، والحكام، و بداية الهداية. و الثاني، التصوف العملي يتكون من الشريعة، والطريقة، والحقيقة، و المعرفة. والكتب التي تتحدث عن ذلك هي إحياء علوم الدين، ونصائح الدينية، والحكام، و بداية الهداية. والثالث، التصوف الفلسفي يتكون من الفناء والبقاء والإتحاد، والحلول، ووحدة الوجود، والإشراق. والكتب التي تتحدث عن ذلك هي كفاية الأتقياء، ونصائح العباد، تحفة الراغبين، ودرالنفيس. والرابع، المناقب يتكون من المناقب السيدة الخديجة و المناقب الشيخ سمان المدني. والكتب التي تتحدث عن ذلك هي المناقب السيدة الخديجة والمناقب الشيخ سمان المدني. (٣). طريقة قبول وتبليغ علم التصوف للعلماء في جنوب كاليمانتان هو الأول، الصحبة يتكون من الخدمة والملازمة. والثاني، الرياضة والمطالعة يتكون من ممارسة العلوم والمطالعة. والثالث، الذكر يتكون من الراتب و الأوراد. والرابع، الطريق يتكون من السمانية، والنقشبندية، و القدرية، و العلوية. والخامس، إنسياسي سفريتوال يتكون من البيعة، والطريقة النقشبندية، ودركة يأهل المدينة، وجمعية أهل الطريقة. والسادس، الخرقة يتكون من لباس الإمامة، وتسليم السبحة، وتسليم العصا، ومأدبة الضيف بالأسودتين يعني التمر والزمزم.



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
HALAMAN TRANSLITERASI .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	15
C. Tujuan Penelitian .....	16
D. Kegunaan Penelitian .....	16
E. Definisi Operasional .....	17
F. Penelitian Terdahulu .....	19
G. Sistematika Penulisan .....	28
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	30
A. Tinjauan Teoritis .....	30
1. Konsep Transmisi Keilmuan .....	30
2. Metode Penerimaan ( <i>Tahammul</i> ) Keilmuan .....	37
3. Sanad atau Mata Rantai Keilmuan .....	48
4. Metode Penyampaian ( <i>ada</i> ) Keilmuan .....	62
5. Tuan Guru di Kalimantan Selatan .....	70
B. Kerangka Pemikiran .....	73
BAB III METODE PENELITIAN .....	78
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	78
B. Lokasi Penelitian .....	81
C. Data dan Sumber Data .....	82
D. Prosedur Pengumpulan Data .....	82
E. Analisis Data .....	84
F. Pengecekan Keabsahan Data .....	86
BAB IV PAPARAN DATA .....	89
A. Tuan Guru Asmuni (Guru Danau) .....	91
1. Biografi Tuan Guru Asmuni (Guru Danau) .....	91
2. Metode Tuan Guru Asmuni (Guru Danau) Dalam Penerimaan Keilmuan .....	101
3. <i>Sanad</i> Keilmuan Tuan Guru Asmuni (Guru Danau) .....	107
4. Metode dan Materi Penyampaian Keilmuan Tuan	

	Guru Asmuni (Guru Danau).....	111
B.	Tuan Guru Muhmmad Bakhet (Guru Bakhet).....	115
	1. Biografi Tuan Guru Muhammad Bakhet (Guru Bakhet).....	115
	2. Metode Tuan Guru Muhammad Bakhet (Guru Bakhet) Dalam Penerimaan Keilmuan.....	118
	3. <i>Sanad</i> Keilmuan Tuan Guru Muhammad Bakhet.....	121
	4. Metode dan Materi Penyampaian Keilmuan Tuan Guru Muhammad Bakhet (Guru Bakhet).....	127
C.	Tuan Guru Ahmad Sanusi (Guru Jaro).....	131
	1. Biografi Tuan Guru Ahmad Sanusi (Guru Jaro).....	131
	2. Metode Tuan Guru Ahmad Sanusi (Guru Jaro) Dalam Penerimaan Keilmuan.....	133
	3. Sanad Keilmuan Tuan Guru Ahmad Sanusi (Guru Jaro).....	134
	4. Metode dan Materi Penyampaian Keilmuan Tuan Guru Ahmad Sanusi (Guru Jaro).....	140
D.	Tuan Guru Zuhdianor .....	141
	1. Biografi Tuan Guru Zuhdianor (Guru Zuhdi).....	141
	2. Metode Tuan Guru Zuhdianor (Guru Zuhdi) Dalam Penerimaan Keilmuan.....	142
	3. Sanad Keilmuan Tuan Guru Zuhdianor (Guru Zuhdi).....	145
	4. Metode dan Materi Penyampain Keilmuan Tuan Guru Zuhdianor (GuruZuhdi).....	150
BAB V	PEMBAHASAN.....	156
	A. Metode Penerimaan ( <i>Tahamma</i> ) Keilmuan Tuan Guru di Kalimantan Selatan.....	156
	B. <i>Sanad</i> (Mata Rantai) Keilmuan Tuan Guru di Kalimantan Selatan.....	165
	C. Metode dan Materi Penyampaian ( <i>ada</i> ) Keilmuan Tuan Guru di Kalimantan Selatan.....	177
BAB VI	PENUTUP.....	205
	A. Simpulan.....	205
	B. Saran-saran.....	207
	DAFTAR PUSTAKA.....	209
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	
	DAFTAR RIWYAT HIDUP.....	

## DAFTAR TABEL

No.	Hlm.
1. Tabel 1: JUMLAH PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN AGAMA YANG DIANUT DI PROVINSI KALAIMANTAN SELATAN, 2016.....	3
2. Tabel 2: JUMLAH JAMA'AH YANG MENGIKUTI MAJELIS TA'LIM TUAN GURU BAKHET.....	10
3. Tabel 3: JUMLAH JAMA'AH YANG MENGIKUTI MAJELIS TA'LIM TUAN GURU AHMAD SANUSI (GURU JARO).....	11
4. Tabel 4: JUMLAH JAMA'AH YANG MENGIKUTI MAJELIS TA'LIM TUAN GURU ASMUNI (GURU DANAU).....	12
5. Tabel 5: JUMLAH JAMA'AH YANG MENGIKUTI MAJELIS TA'LIM TUAN GURU ZUHDI.....	13